

ABSTRAK

EVALUASI MODERASI BERAGAMA DI DESA SADAR KERUKUNAN PONCOKRESNO KECAMATAN NEGERI KATON KABUPATEN PESAWARAN

Oleh

M. ZIA UL ISLAM

Abstrak : Program Desa Sadar Kerukunan di Desa Poncokresno, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran Propinsi Lampung berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Lampung Nomor 321 Tahun 2019, merupakan derivasi dari Kebijakan Moderasi Beragama yang menjadikan Desa Sadar Kerukunan Poncokresno tersebut, sebagai indikator kehidupan masyarakat di Kabupaten Pesawaran yang dapat hidup berdampingan secara harmonis, rukun dan damai, diatas keberagaman agama yang dianut oleh warga desa. Dengan menggunakan 4 indikator keberhasilan Moderasi Beragama, yaitu Komitmen Kebangsaan, Toleransi, Anti Kekerasan dan Penerimaan Terhadap Tradisi. Keempat indikator moderasi beragama digunakan untuk mengukur penerimaan umat beragama terhadap prinsip-prinsip berbangsa yang tertuang dalam konstitusi UUD 1945, sikap menghormati perbedaan, memberi ruang orang lain untuk berkeyakinan, untuk mengekspresikan keyakinannya, dan untuk menyampaikan pendapat, penolakan terhadap tindakan seseorang atau kelompok tertentu yang menggunakan cara-cara kekerasan, baik secara fisik maupun verbal, dalam mengusung perubahan yang diinginkan, serta tingginya penerimaan serta ramah terhadap tradisi dan budaya lokal dalam perilaku keagamaannya, sejauh tidak bertentangan dengan pokok ajaran agama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis moderasi beragama dijalankan di Desa Sadar Kerukunan Poncokresno Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran,

Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, hasil penelitian menunjukkan moderasi beragama di Desa Sadar Kerukunan Poncokresno, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran berjalan dengan sangat baik untuk setiap indikatornya, yang membuktikan bahwa warga desa memiliki cara pandang yang moderat dalam menjaga kerukunan, kedamaian dan keharmonisan desa.

Kata Kunci : Moderasi Beragama, Kerukunan

ABSTRACT

EVALUATION OF RELIGIOUS MODERATION IN DESA SADAR KERUKUNAN PONCOKRESNO NEGERI KATON SUBDISTRICT PESAWARAN REGENCY

By

M. ZIA UL ISLAM

The *Desa Sadar Kerukunan* (Harmony-Awareness Village) program in Poncokresno Village, Negeri Katon Subdistrict, Pesawaran Regency, Lampung Province—established through the Decree of the Head of the Regional Office of the Ministry of Religious Affairs of Lampung Province No. 321 of 2019—is a derivative initiative of the Religious Moderation Policy. This program positions Poncokresno as a model of societal life in Pesawaran Regency where residents of diverse religious backgrounds coexist harmoniously, peacefully, and respectfully. The implementation of religious moderation in this context is assessed through four key indicators: National Commitment, Tolerance, Anti-Violence, and Acceptance of Local Traditions. These indicators are utilized to measure the extent to which religious communities uphold constitutional principles outlined in the 1945 Constitution of Indonesia, demonstrate respect for differences, provide space for others to hold and express their beliefs freely, and convey opinions without coercion. Furthermore, these indicators assess the community's rejection of violent methods—either physical or verbal—used by individuals or groups to achieve desired changes, as well as the degree of openness toward local cultural traditions within religious practices, insofar as such traditions do not contradict core religious teachings. This study aims to analyze how the principles of religious moderation are implemented in *Desa Sadar Kerukunan* Poncokresno, Negeri Katon Subdistrict, Pesawaran Regency.

Using a descriptive qualitative method, the findings indicate that the implementation of religious moderation in *Desa Sadar Kerukunan* Poncokresno has been highly effective across all indicators. These results demonstrate that residents of the village possess a strong moderate perspective in maintaining communal harmony, peace, and social cohesion.

Keywords : *Religious Moderation, Harmony*